

**ANALISIS PELAPORAN KEBERLANJUTAN
BERDASARKAN ASPEK MATERIAL GRI SECTOR
DISCLOSURE PADA INDUSTRI TAMBANG DAN
METAL SERTA INDUSTRI MINYAK DAN GAS
PERIODE 2015-2017**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Aditya Aofi Ibrahim
2015130195**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORTING
BASED ON MATERIAL ASPECT OF GRI SECTOR
DISCLOSURE IN MINING AND METALS
INDUSTRY AND OIL AND GAS INDUSTRY FOR
PERIOD OF 2015-2017**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Accounting*

By:

**Aditya Auji Ibrahim
2015130195**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**ANALISIS PELAPORAN KEBERLANJUTAN
BERDASARKAN ASPEK MATERIAL GRI SECTOR
DISCLOSURE PADA INDUSTRI TAMBANG DAN
METAL SERTA INDUSTRI MINYAK DAN GAS
PERIODE 2015-2017**

Oleh:
Aditya Afi Ibrahim
2015130195

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Aditya Auji Ibrahim
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 17 September 1997
NPM : 2015130195
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PELAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN ASPEK MATERIAL GRI SECTOR DISCLOSURE PADA INDUSTRI TAMBANG DAN METAL SERTA INDUSTRI MINYAK DAN GAS PERIODE 2015-2017

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

8 Januari 2020

Pembuat pernyataan :



(Aditya Auji Ibrahim)

ABSTRAK

Laporan keberlanjutan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Laporan ini memungkinkan perusahaan untuk lebih terbuka dan transparan mengenai kinerja non-keuangan mereka (Burhan & Rahmanti, 2012). Selain itu, laporan keberlanjutan membuat perusahaan dapat mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka secara efektif. Sehingga, laporan keberlanjutan harus dibuat secara serius dengan memperhatikan konten dan kualitas sesuai dengan standar yang diharapkan.

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. Laporan keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan (Bachtiar, 2018). Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, panduan yang dilahirkan *Global Reporting Initiatives* (GRI) merupakan pedoman yang paling banyak dipakai oleh perusahaan dan organisasi. Panduan GRI yang paling banyak digunakan saat ini, yaitu GRI G4 dan *GRI Standard*.

Penelitian ini dalam analisisnya menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan agar terdapat informasi mengenai objek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan studi literatur, lalu dilakukan *content analysis* terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Laporan keberlanjutan perusahaan yang berada dalam suatu industri dijadikan sebagai sampel, dengan objek penelitiannya yaitu aspek yang dijadikan material oleh perusahaan tersebut. Penelitian ini menggambarkan aspek material apa saja yang disajikan oleh perusahaan di industri *Mining and Metals* dan *Oil and Gas*. Total sampel yang diambil di penelitian ini yaitu 13 perusahaan, dengan rincian 9 perusahaan pada industri *Mining and Metals* dan 4 perusahaan pada industri *Oil and Gas*. Tahun laporan keberlanjutan yang diteliti yaitu selama 3 tahun, dari tahun 2015 hingga 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan pada industri *Mining and Metals* serta *Oil and Gas* dibagi ke dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Analisis pelaporan keberlanjutan berdasarkan aspek material pada panduan penyusunan GRI G4 dan *GRI Sector* memperlihatkan bahwa terdapat pengkategorian pada aspek material, yaitu *highly material*, *moderately material*, dan *not highly material*. Perbandingan analisis pelaporan keberlanjutan berdasarkan aspek material, *highly material*, dan *moderately material* pada industri *Mining and Metals* serta *Oil and Gas* periode 2015-2017 menunjukkan bahwa industri *Oil and Gas* memiliki kesesuaian tertinggi. Untuk aspek material, pada tahun 2015-2017 memiliki kesesuaian sebesar 100%. Di tahun 2015 ada G4-EC1 serta G4-LA6, untuk tahun 2016 ada G4-EC1, G4-EN8, serta G4-LA6, dan pada tahun 2017 ada G4-LA6. Pada aspek *highly material*, di tahun 2015 terdapat G4-EC1 serta G4-LA6 yang memiliki kesesuaian sebesar 100%. Pada tahun 2016 dan 2017, kesesuaian tertinggi yaitu sebesar di atas atau sama dengan 50%. Di 2016 ada G4-EC1, G4-EC2, G4-EC7, G4-EC8, G4-EN1, G4-EN19, G4-EN23, G4-LA6, dan G4-HR8, untuk tahun 2017 ada G4-EC1, G4-EC2, G4-EC7, G4-EN5, G4-LA6, G4-HR7, dan G4-HR8. Pada aspek *moderately material*, pada tahun 2015-2017 kesesuaian tertinggi yaitu sebesar di atas atau sama dengan 50%. Di tahun 2015 ada G4-EN8, pada tahun 2016 ada G4-EN8, G4-EN15, dan G4-EN16, di tahun 2017 ada G4-EN15, G4-EN18, dan G4-EN19. Perusahaan hendaknya memulai untuk membuat pelaporan keberlanjutan secara konsisten setiap tahun. Lalu, sebaiknya perusahaan-perusahaan mulai mengungkapkan lebih banyak indikator lain sebagai aspek material secara konstan, utamanya pada aspek lingkungan. Untuk perusahaan di industri *Mining and Metals*, sebaiknya memperbanyak pengungkapan indikator sebagai aspek material yang sesuai dengan GRI.

Kata Kunci : Pelaporan Keberlanjutan, Aspek Material, Indutri Tambang dan Metal, Industri Minyak dan Gas.

ABSTRACT

Sustainability reports are very important for the company. This report allows companies to be more open and transparent about their non-financial performance (Burhan & Rahmanti, 2012). In addition, sustainability reports enable companies to effectively communicate their economic, environmental and social performance. Thus, sustainability reports must be made seriously by paying attention to content and quality in accordance with expected standards.

Sustainability reports are reports issued by companies or organizations about the economic, environmental and social impacts caused by daily activities. The sustainability report also presents the values and models of corporate governance, and shows the relationship between the strategy and its commitment to a sustainable global economy (Bachtiar, 2018). In preparing sustainability reports, the guidelines that were made by Global Reporting Initiatives (GRI) are the guidelines most widely used by companies and organizations. The most widely used GRI guidelines today are namely GRI G4 and GRI Standards.

This research in its analysis uses descriptive method. This method is used so that there is information about the object under study. Data collection methods are carried out using literature studies, then content analysis is carried out on the company's sustainability reports. The sustainability report of companies in an industry is used as a sample, with the object of research being the material aspects of the company. This study describes what material aspects are presented by companies in the Mining and Metals and Oil and gas industries. Total samples taken in this study were 13 companies, with details of 9 companies in the Mining and Metals industry and 4 companies in the Oil and gas industry. The sustainability report year under study was 3 years, from 2015 to 2017.

The results of this study indicate that sustainability reporting by companies in the Mining and Metals and Oil and Gas industries is divided into three main aspects, namely economic, environmental, and social. Analysis of sustainability reports based on material aspects in the GRI G4 and GRI Sector guidelines shows that there are categorizations of material aspects, namely highly material, moderately material, and not highly material. Comparison of the analysis of sustainability reporting based on material aspects, highly material, and moderately material in the Mining and Metals and Oil and Gas industries for the 2015-2017 period shows that the Oil and Gas industry has the highest suitability. For material aspects, in 2015-2017 it has 100% compatibility. In 2015 there were G4-EC1 and G4-LA6, for 2016 there were G4-EC1, G4-EN8, and G4-LA6, and in 2017 there were G4-LA6. In the highly material aspect, in 2015 there were G4-EC1 and G4-LA6 which have 100% compatibility. In 2016 and 2017, the highest compatibility is above or equal to 50%. In 2016 there were G4-EC1, G4-EC2, G4-EC7, G4-EC8, G4-EN1, G4-EN19, G4-EN23, G4-LA6, and G4-HR8, for 2017 there were G4-EC1, G4-EC2, G4-EC7, G4-EN5, G4-LA6, G4-HR7, and G4-HR8. In the moderately material aspect, in 2015-2017 the highest compatibility is above or equal to 50%. In 2015 there were G4-EN8, in 2016 there were G4-EN8, G4-EN15, and G4-EN16, in 2017 there were G4-EN15, G4-EN18, and G4-EN19. The companies should start to make sustainability reporting consistently every year. Then, companies should start to reveal more other indicators as material aspects on a constant basis, especially on environmental aspects. For companies in the Mining and Metals industry, it is better to increase the disclosure of indicators as a material aspect in accordance with GRI.

Keywords : Sustainability Report, Materiality, Mining and Metals Industry, Oil and Gas Industry.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan Aspek Material GRI *Sector Disclosure* pada Industri Tambang dan Metal serta Industri Minyak dan Gas Periode 2015 - 2017” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Arum Ratnawati, selaku ibu penulis yang selalu mengasahi hingga sekarang dan selalu memberikan perhatian serta motivasi untuk penulis.
2. Iman Rediaman, selaku ayah penulis yang juga selalu mengasahi hingga sekarang dan selalu memberikan nasihat, motivasi, serta penuntun dalam bertindak.
3. Daffa Ubaidillah, selaku adik kandung penulis yang menjadi salah satu sumber motivasi dan menjadi teman bercerita penulis.
4. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi serta dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, nasihat, bersedia meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis serta membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin.. yang penulis hormati selaku dosen wali penulis yang telah membantu mengarahkan penulis selama FRS sejak awal hingga akhir semester.
6. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. yang penulis hormati selaku Wakil Dekan III yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaganya bagi penulis untuk mengembangkan diri, terutama pada program kerja fakultas SIAP 2018.
7. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. yang penulis hormati selaku Wakil Dekan II yang telah membantu penulis dalam mengembangkan diri, terutama ide-idenya di tiap program kerja fakultas, program studi, dan himpunan.
8. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program

Studi Akuntansi.

9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
10. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan, laboratorium komputer dan juga pekarya yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
11. Aghnia Faza selaku teman terdekat penulis, terima kasih sudah terus meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis, serta selalu memberikan motivasi di penulisan penelitian ini.
12. Nigel, Delinda Lorendzia, dan Mutiara Alya selaku teman-teman penulis, terima kasih sudah turut membantu langsung di penulisan penelitian ini.
13. Teman-teman dekat penulis yaitu Benedict Witllow, Diandra Miftahuzanna, Hadyanto Baskoro, Fransisca Andhika, Indri Anggraeni, Maria Riama, Sarah Rezi, Gilang Rizki, Fauzan Rahman, Rachmaditta Leksono, dan Vayu Ghayyas. Terima kasih untuk canda, tawa dan selalu ada dikala senang dan susah selama masa perkuliahan.
14. Krishna Harischandra selaku Ketua HMPSA 2017/2018 yang telah percaya pada penulis, dan teman-teman Ring 1 lain yaitu Kevin Thomas, Jessica Ferkim, Ferrent Angeline, Patricia Wijaya, Theresa Rezalin, Nathanael Andreas, Bernardus Paramarta, Rina Nur, Cynthia Octaviani, dan Maria Gaby. Terima kasih sudah membantu penulis mengembangkan diri yang menjalani 1 periode penuh canda, tawa, dan tangis.
15. Imam Kurniawan, Nadelia Rachma, Hanifa Andiani, Nigel, Nathanael Andreas, Cynthia Octaviani, Cristophorus Romy, Ellena, Kevinata, Zeisha Shabrina, dan Bramantyo Handoro selaku kordiv SIAP FE 2018. Terima kasih sudah meluangkan waktu dan tenaga serta membantu penulis menyelesaikan program kerja yang cukup sulit.
16. Dita Fatimah, Isda Nurlindayanti, Firdausy Ayunda, Fathur Rahman, Irsyad Fauzan, Wibowo Dwi, Daniel Septiadi, M. Ahadi, Ricky Ahmad, Achmad Jovian, Halidha Zalvaranie, Aditia Nurhakim, Dhea Citra, Assadatul Kamilah, Irfan Izzadin, Samuel Siregar, dan Faiza Rahman. Terima kasih telah menjadi teman dekat penulis sejak masa SMA dan tetap menjaga pertemanan, meskipun berbeda-

beda universitas.

17. Teman-teman akuntansi angkatan 2015 dan angkatan-angkatan lain

18. Para *Project Manager* di HMPSA 2017/2018. Terima kasih sudah mewarnai kehidupan penulis selama 1 periode.

19. Seluruh staf panitia SIAP FE 2018. Terima kasih sudah membantu penulis membuat kegiatan berjalan sukses.

20. Masyarakat ekonomi dari berbagai angkatan. Terima kasih sudah membantu penulis mengembangkan diri melalui berbagai kritik dan saran.

21. Teman-teman bimbingan Ibu Paulina.

22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis meminta maaf apabila ada kesalahan ataupun perkataan yang kurang berkenan. Penulis juga sangat terbuka dengan kritik dan saran agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Bandung, Desember 2019

Aditya Aufi Ibrahim

DAFTAR ISI

ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB 1. Pendahuluan.....	1
1. 1. Latar Belakang Penelitian	1
1. 2. Rumusan Masalah	2
1. 3. Tujuan Penelitian	2
1. 4. Manfaat Penelitian	2
1. 5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. Tinjauan Pustaka.....	7
2. 1. Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	7
2. 1. 1 <i>Corporate Social Responsibility</i>	8
2. 1. 2 <i>Triple Bottom Line</i>	9
2. 2. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>).....	9
2.2.1 Definisi Laporan Keberlanjutan.....	9
2.2.2 Manfaat Laporan Keberlanjutan	10
2. 3. <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI)	10
2.3.1 GRI sebagai Panduan Laporan Keberlanjutan.....	11
2.3.1.1 GRI G4 sebagai Panduan Laporan Keberlanjutan	11
2.3.1.1.1 Aspek Ekonomi.....	11
2.3.1.1.2 Aspek Lingkungan	12
2.3.1.1.3 Aspek Sosial.....	15
2.3.1.2 GRI <i>Standards</i> sebagai Panduan Laporan	
Keberlanjutan	21
2.3.1.2.1.1 Aspek Ekonomi	21
2.3.1.2.1.2 Aspek Lingkungan.....	22
2.3.1.2.1.3 Aspek Sosial	24
2.3.2 Prinsip-prinsip Pelaporan.....	27

2.3.2.1 Prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan	27
2.3.2.2 Prinsip-prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan	28
2. 4. Aspek Material dalam Laporan Keberlanjutan.....	29
BAB 3. Metode Penelitian	32
3. 1 Metode Penelitian.....	32
3. 1. 1 Variabel Penelitian	32
3. 1. 2 Sumber Data	32
3. 1. 3 Teknik Pengumpulan Data	33
3. 1. 4 Langkah-Langkah Penelitian.....	34
3. 1. 5 Ruang Lingkup Penelitian	35
3. 2 Objek Penelitian	35
3. 2. 1 Industri Pertambangan dan Metal.....	36
3. 2. 1. 1 Agincourt Resource.....	36
3. 2. 1. 2 AKR Corporindo Tbk.....	36
3. 2. 1. 3 Aneka Tambang Tbk.	37
3. 2. 1. 4 Bukit Asam.....	38
3. 2. 1. 5 Indika Energy	39
3. 2. 1. 6 Indo Tambangraya Megah Tbk.	40
3. 2. 1. 7 Kaltim Prima Coal.....	41
3. 2. 1. 8 Petrosea Tbk.	41
3. 2. 1. 9 Vale Indonesia Tbk.	42
3. 2. 2 Industri Minyak dan Gas	43
3. 2. 2. 1 Badak LNG	43
3. 2. 2. 2 Golden Agrie Resources	44
3. 2. 2. 3 Pertamina (Persero).....	45
3. 2. 2. 4 Perusahaan Gas Negara Tbk.	46
BAB 4. Hasil dan Pembahasan	47
4. 1. Pelaporan Keberlanjutan pada Industri <i>Mining and Metals</i> serta <i>Oil and Gas</i>	47
4. 1. 1 Laporan Keberlanjutan pada Industri <i>Mining and Metals</i>	47
4. 1. 1. 1 Agincourt Resource.....	48
4. 1. 1. 1. 1 Agincourt Resource Tahun 2015.....	49

4. 1. 1. 1. 2 Agincourt Resource Tahun 2016.....	50
4. 1. 1. 1. 3 Agincourt Resource Tahun 2017.....	51
4. 1. 1. 2 AKR Corporindo Tbk.	52
4. 1. 1. 2. 1 AKR Corporindo Tbk. Tahun 2015.....	52
4. 1. 1. 2. 2 AKR Corporindo Tbk. Tahun 2016.....	53
4. 1. 1. 2. 3 AKR Corporindo Tbk. Tahun 2017.....	54
4. 1. 1. 3 Aneka Tambang Tbk.....	55
4. 1. 1. 3. 1 Aneka Tambang Tbk. Tahun 2015.....	55
4. 1. 1. 3. 2 Aneka Tambang Tbk. Tahun 2016.....	56
4. 1. 1. 3. 3 Aneka Tambang Tbk. Tahun 2017.....	57
4. 1. 1. 4 Bukit Asam	58
4. 1. 1. 4. 1 Bukit Asam Tahun 2015.....	58
4. 1. 1. 4. 2 Bukit Asam Tahun 2016.....	58
4. 1. 1. 4. 3 Bukit Asam Tahun 2017.....	59
4. 1. 1. 5 Indika Energy	60
4. 1. 1. 5. 1 Indika Energy Tahun 2015	60
4. 1. 1. 5. 2 Indika Energy Tahun 2016	60
4. 1. 1. 5. 3 Indika Energy Tahun 2017	61
4. 1. 1. 6 Indo Tambangraya Megah Tbk.....	61
4. 1. 1. 6. 1 Indo Tambangraya Megah Tbk.	
Tahun 2015	61
4. 1. 1. 6. 2 Indo Tambangraya Megah Tbk.	
Tahun 2016.....	62
4. 1. 1. 6. 3 Indo Tambangraya Megah Tbk.	
Tahun 2017	63
4. 1. 1. 7 Kaltim Prima Coal	63
4. 1. 1. 7. 1 Kaltim Prima Coal Tahun 2015.....	63
4. 1. 1. 7. 2 Kaltim Prima Coal Tahun 2016.....	64
4. 1. 1. 7. 3 Kaltim Prima Coal Tahun 2017.....	65
4. 1. 1. 8 Petrosea Tbk.....	66
4. 1. 1. 8. 1 Petrosea Tbk. Tahun 2015.....	66
4. 1. 1. 8. 2 Petrosea Tbk. Tahun 2016.....	67

4. 1. 1. 8. 3 Petrosea Tbk. Tahun 2017	67
4. 1. 1. 9 Vale Indonesia Tbk.	68
4. 1. 1. 9. 1 Vale Indonesia Tbk. Tahun 2015	68
4. 1. 1. 9. 2 Vale Indonesia Tbk. Tahun 2016	69
4. 1. 1. 9. 3 Vale Indonesia Tbk. Tahun 2017	70
4. 1. 2 Laporan Keberlanjutan pada Industri <i>Oil and Gas</i>	70
4. 1. 2. 1 Badak LNG.....	71
4. 1. 2. 1. 1 Badak LNG Tahun 2015.....	71
4. 1. 2. 1. 2 Badak LNG Tahun 2016.....	72
4. 1. 2. 1. 3 Badak LNG Tahun 2017.....	73
4. 1. 2. 2 Golden Agrie <i>Resources</i>	74
4. 1. 2. 2. 1 Golden Agrie Resources Tahun 2015.....	74
4. 1. 2. 2. 2 Golden Agrie Resources Tahun 2016.....	75
4. 1. 2. 2. 3 Golden Agrie Resources Tahun 2017.....	75
4. 1. 2. 3 Pertamina (Persero).....	76
4. 1. 2. 3. 1 Pertamina (Persero) Tahun 2015	76
4. 1. 2. 3. 2 Pertamina (Persero) Tahun 2016	77
4. 1. 2. 3. 3 Pertamina (Persero) Tahun 2017	78
4. 1. 2. 4 Perusahaan Gas Negara Tbk.	78
4. 1. 2. 4. 1 Perusahaan Gas Negara Tbk.	
Tahun 2015	78
4. 1. 2. 4. 2 Perusahaan Gas Negara Tbk.	
Tahun 2016.....	79
4. 1. 2. 4. 3 Perusahaan Gas Negara Tbk.	
Tahun 2017	80
4. 2. Analisis Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan Prinsip Materialitas ...	80
4. 2. 1 Analisis indikator yang paling banyak diungkapkan sebagai	
aspek material pada Industri <i>Mining and Metals</i>	81
4. 2. 1. 1 Agincourt Resource.....	82
4. 2. 1. 2 AKR Corporindo Tbk.	84
4. 2. 1. 3 Aneka Tambang Tbk.....	85
4. 2. 1. 4 Bukit Asam	87

4. 2. 1. 5 Indika Energy	88
4. 2. 1. 6 Indo Tambangraya Megah Tbk.....	89
4. 2. 1. 7 Kaltim Prima Coal	90
4. 2. 1. 8 Petrosea Tbk.....	91
4. 2. 1. 9 Vale Indonesia Tbk.....	92
4. 2. 2 Analisis indikator yang paling banyak diungkapkan sebagai aspek material pada Industri <i>Oil and Gas</i>	94
4. 2. 2. 1 Badak LNG	96
4. 2. 2. 2 Golden Agrie Resources	98
4. 2. 2. 3 Pertamina (Persero).....	99
4. 2. 2. 4 Perusahaan Gas Negara Tbk.	100
4. 2. 3 Analisis <i>Highly</i> Material	101
4. 2. 3. 1 Industri <i>Mining and metals</i>	102
4. 2. 3. 2 Industri Oil and gas	111
4. 2. 4 Kesesuaian aspek <i>highly</i> material dengan GRI <i>Sector Disclosure</i>	116
4. 2. 4. 1 Industri <i>Mining and Metals</i>	116
4. 2. 4. 2 Industri <i>Oil and gas</i>	126
4. 2. 5 Analisis <i>Moderately</i> Material	131
4. 2. 5. 1 Industri Mining and metals	131
4. 2. 5. 2 Industri Oil and gas	138
4. 2. 6 Kesesuaian aspek <i>moderately</i> material dengan GRI <i>Sector Disclosure</i>	141
4. 2. 6. 1 Industri <i>Mining and Metals</i>	142
4. 2. 6. 1. 1 Agincourt Resource	142
4. 2. 6. 1. 2 AKR Corporindo Tbk.....	143
4. 2. 6. 1. 3 Aneka Tambang Tbk.	144
4. 2. 6. 1. 4 Bukit Asam	145
4. 2. 6. 1. 5 Indika Energy	145
4. 2. 6. 1. 6 Indo Tambangraya Megah Tbk.	146
4. 2. 6. 1. 7 Kaltim Prima Coal	146
4. 2. 6. 1. 8 Petrosea Tbk.	147

4. 2. 6. 1. 9 Vale Indonesia Tbk.....	147
4. 2. 6. 2 Industri <i>Oil and Gas</i>	148
4. 2. 6. 2. 1 Badak LNG.....	148
4. 2. 6. 2. 2 Golden Agrie Resources.....	149
4. 2. 6. 2. 3 Pertamina (Persero)	150
4. 2. 6. 2. 4 Perusahaan Gas Negara Tbk.....	150
4. 3. Perbandingan Analisis Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan Aspek Material pada Industri <i>Mining and Metals</i> dan <i>Oil and Gas</i> Periode 2015-2017	151
4.3.1 Perbandingan Analisa Indikator yang Paling Banyak Diungkapkan Berdasarkan Aspek Material pada Industri <i>Mining and Metals</i> dan <i>Oil and Gas</i> Periode 2015-2017.....	152
4.3.2 Perbandingan hasil analisa indikator yang paling banyak dikategorikan sebagai Highly Material pada industri <i>Mining and Metals</i> dan <i>Oil and Gas</i>	154
4.3.3 Perbandingan Kesesuaian Aspek Highly Material dengan GRI Sector Disclosure pada industri <i>Mining and Metals</i> dan <i>Oil and Gas</i>	156
4.3.4 Perbandingan hasil analisa indikator yang paling banyak dikategorikan sebagai <i>Moderately Material</i> pada industri <i>Mining and Metals</i> dan <i>Oil and Gas</i>	157
4.3.5 Perbandingan Kesesuaian Aspek <i>Moderately Material</i> dengan GRI Sector Disclosure pada industri <i>Mining and Metals</i> dan <i>Oil and Gas</i>	160
BAB 5. Kesimpulan Dan Saran.....	161
5. 1 Kesimpulan	161
5. 2 Saran	166

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel *Highly Material* Industri *Mining and Metals*

Lampiran 2 Tabel *Moderately Material* Industri *Mining and Metals*

Lampiran 3 Tabel *Specific Sector* Industri *Mining and Metals*

Lampiran 4 Tabel *Highly Material* Industri *Oil and gas*

Lampiran 5 Tabel *Moderately Material* Industri *Oil and gas*

Lampiran 6 Tabel *Specific Sector* Industri *Oil and gas*

Lampiran 7 Tabel Kesesuaian Penentuan Aspek Material dengan *GRI Sector Disclosure Mining and Metals 2015*

Lampiran 8 Tabel Kesesuaian Penentuan Aspek Material dengan *GRI Sector Disclosure Mining and Metals 2016*

Lampiran 9 Tabel Kesesuaian Penentuan Aspek Material dengan *GRI Sector Disclosure Mining and Metals 2017*

Lampiran 10 Tabel Kesesuaian Penentuan Aspek Material dengan *GRI Sector Disclosure Oil and Gas 2015*

Lampiran 11 Tabel Kesesuaian Penentuan Aspek Material dengan *GRI Sector Disclosure Oil and Gas 2016*

Lampiran 12 Tabel Kesesuaian Penentuan Aspek Material dengan *GRI Sector Disclosure Oil and Gas 2017*

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Penelitian

Maksimalisasi profit merupakan tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan. Sebagai tujuan utama, banyak perusahaan yang mencurahkan sumber dayanya hanya pada tujuan utama tersebut. Sehingga, hal-hal lain tidak lagi menjadi perhatian mereka. Hal ini disebut *single bottom line*.

Dewasa ini, *single bottom line* sudah mulai ditinggalkan oleh perusahaan-perusahaan. *Single bottom line* tersebut berganti menjadi *triple bottom line*. Prinsip ini, selain terus mengejar profit, juga mulai memperhatikan hal lain, yaitu *people* (sosial) dan juga *planet* (lingkungan). Hal-hal tersebut mulai diperhatikan karena semakin hari perusahaan merasa bahwa hal-hal tersebut merupakan hal yang sangat penting, utamanya dalam operasi perusahaan itu sendiri. Dengan diperhatikannya aspek *people*, orang-orang yang ada di sekitar operasi perusahaan pun menjadi lebih terbuka karena merasa lebih dilibatkan dan mendapat keuntungan dari itu. Dengan diperhatikannya aspek *planet*, kemampuan lingkungan di sekitar lokasi operasi perusahaan diharapkan terjaga karena lingkungan lebih dirawat. Utamanya untuk perusahaan-perusahaan di industri yang melibatkan sumber daya yang tidak bisa diperbaharui. Di antaranya yaitu industri *mining and metals* dan *oil and gas*.

Kedua industri tersebut dipandang sebagai penyebab utama atas rusaknya lingkungan yang marak terjadi di Indonesia. Operasi perusahaan yang dilakukan dalam industri-industri ini memang membutuhkan eksplorasi lingkungan yang tidak sedikit. Namun, bukan berarti perusahaan-perusahaan di industri ini berpangku tangan dalam mengatasi realita yang ada di lapangan. Perusahaan-perusahaan dalam industri *mining and metals* dan *oil and gas* di Indonesia sudah ada yang menerapkan prinsip *triple bottom line*. Kegiatan perusahaan dalam menjalankan *triple bottom line*, diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Laporan ini memungkinkan perusahaan untuk lebih terbuka dan

transparan mengenai kinerja non-keuangan mereka (Burhan & Rahmanti, 2012). Selain itu, laporan keberlanjutan membuat perusahaan dapat mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka secara efektif. Sehingga, laporan keberlanjutan harus dibuat secara serius dengan memperhatikan konten dan kualitas sesuai dengan standar yang diharapkan.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan pada industri *mining and metals* serta *oil and gas*?
2. Bagaimana analisis pelaporan keberlanjutan berdasarkan aspek material pada panduan penyusunan GRI G4 dan GRI *Sector*?
3. Bagaimana perbandingan analisis pelaporan keberlanjutan berdasarkan aspek material pada industri *mining and metals* serta *oil and gas* periode 2015-2017?

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan pada industri *mining and metals* serta *oil and gas*.
2. Mengetahui analisis pelaporan keberlanjutan berdasarkan prinsip materialitas.
3. Mengetahui perbandingan analisis pelaporan keberlanjutan berdasarkan aspek material pada industri *mining and metals* serta *oil and gas* periode 2015-2017.

1. 4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan membawa manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam berfikir ilmiah. Selain itu juga menjadi sarana pembelajaran dan penerapan ilmu yang sudah dipelajari dalam bidang akuntansi keberlanjutan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan yang bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri, pemerintah, masyarakat sekitar, dan pemangku kepentingan lain.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat memberikan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi. Selain itu, menjadi landasan untuk penelitian di bidang laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

1. 5. Kerangka Pemikiran

Pada bukunya yang berjudul *Cannibal With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998, hal. 69), John Elkington pertama kali memperkenalkan istilah *triple bottom line*. Istilah ini berisikan tiga prinsip yaitu:

a. *Profit*

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang. Aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak profit antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.

b. *People*

Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu stakeholder penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Misalnya, pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, serta penguatan kapasitas ekonomi lokal.

c. *Planet*

Hubungan perusahaan dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika perusahaan merawat lingkungan maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada perusahaan. Sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati. Misalnya, penghijauan lingkungan hidup, perbaikan pemukiman, serta pengembangan pariwisata (ekoturisme).

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. Laporan keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan model tata kelola perusahaan, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmennya terhadap ekonomi global yang berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan dapat membantu organisasi untuk mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola mereka, dan kemudian menetapkan sasaran, dan mengelola perubahan secara lebih efektif.

Pada bulan Desember 2018, Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas sektor tambang tercatat mencapai Rp46,6 triliun. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya sektor tambang kepada perekonomian Indonesia. Namun, hal ini tidak membuat stigma negatif masyarakat terhadap sektor tambang berubah. Sektor tambang tetap dianggap hanya berdampak negatif terhadap lingkungan dan sekitarnya. Tetapi, akhir-akhir ini perusahaan di industri *mining and metals* dan *oil and gas* sudah berusaha untuk terus meningkatkan aktivitas keberlanjutan mereka. Hal ini dilakukan untuk kebaikan semua pihak, terutama pihak perusahaan itu sendiri. Aktivitas keberlanjutan yang mereka lakukan dituangkan ke dalam laporan keberlanjutan.

Penjelasan di atas menjadi salah satu alasan penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan industri *mining and metals* serta industri *oil and gas* di Indonesia sebagai objek penelitian karena memiliki latar belakang yang sama. Laporan keberlanjutan akan dibahas dalam tiga kinerja utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kesesuaian laporan keberlanjutan pada aspek material yang diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan di kedua industri tersebut menjadi hal yang akan diteliti lebih lanjut oleh penulis. Laporan keberlanjutan dianggap memberikan

beberapa manfaat bagi perusahaan.

Aspek material yang dimaksud di atas merupakan salah satu prinsip dalam menentukan konten pelaporan keberlanjutan. Aspek material memberikan arti bahwa laporan keberlanjutan akan dipusatkan pada hal-hal yang benar-benar kritikal dalam rangka mencapai sasaran organisasi dan mengelola dampak pada masyarakat. Fokus terhadap aspek material ini akan menjadikan laporan tersebut lebih relevan, lebih kredibel, dan lebih ramah bagi pengguna. Pada penelitian ini penulis tertarik untuk menganalisis mengenai apa saja aspek material yang diungkapkan oleh perusahaan, dan bagaimana aspek material berganti pada masing-masing perusahaan di tiap periode.

Aspek material yaitu aspek yang mencakup topik dan indikator yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan. Hal ini juga secara substansial memengaruhi asesmen dan keputusan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan tentu berbeda dalam menentukan konten laporannya bergantung pada aspek material masing-masing perusahaan (Global Reporting Initiative, 2013). Dalam praktiknya, secara umum dalam mengungkapkan aspek materialnya perusahaan membaginya dalam beberapa kategori, yaitu *highly material*, *moderately material*, dan *not highly material* (Kurniawan, 2017).

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis mengenai aspek material beserta *highly material* dan *moderately material*. *Highly material* berarti informasi-informasi yang diungkapkan memiliki tingkat signifikansi yang tinggi terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan. Sedangkan untuk *moderately material*, informasi-informasi yang diungkapkan memiliki tingkat signifikansi yang sedang atau medium terhadap perusahaan dan pemangku kepentingan. Dengan kata lain, informasi yang dikategorikan ke dalam kedua kategori ini sama-sama penting, namun berbeda tingkat signifikansi untuk perusahaan dan juga pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian pelaporan keberlanjutan perusahaan yang bergerak pada industri tambang serta minyak dan gas di Indonesia yang diberi judul “Analisis

Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan Aspek Material GRI *Sector Disclosure* pada Industri *Mining and metals* serta Industri *Oil and gas* periode 2015-2017”.